



**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

Novia Arpiani^{1*}, Anggun Anggraini²

Akuntansi Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,
Tangerang Selatan, Indonesia, 15227

*Penulis Korespondensi: noviaarpiani21@gmail.com, dosen02156@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the effect of earnings volatility, dividend policy, and stock trading volume on stock price volatility in energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020-2024 period. This study employs a quantitative method with a panel data approach. The research sample was selected using purposive sampling based on predetermined criteria. The data used are secondary data obtained from the financial statements and stock trading data of energy sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The data were analyzed using panel data regression through the selection of the best model and classical assumption testing. The results show that earnings volatility, dividend policy, and stock trading volume simultaneously affect stock price volatility. Partially, earnings volatility has a positive effect on stock price volatility, while dividend policy has no effect on stock price volatility. Meanwhile, stock trading volume has a positive effect on stock price volatility. These findings indicate that earnings instability and high stock trading activity can increase stock price fluctuations, while dividend policy is not a determining factor of stock price volatility in energy sector companies during the study period.*

Keywords: *Stock Price Volatility; Earnings Volatility; Dividend Policy; Trading Volume; Energy Sector.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan data panel. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan dan data perdagangan saham perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel melalui pemilihan model terbaik dan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Secara parsial, volatilitas laba berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, sedangkan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Sementara itu, volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakstabilan laba dan tingginya aktivitas perdagangan saham dapat meningkatkan fluktuasi harga saham, sedangkan kebijakan dividen belum menjadi faktor yang menentukan volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian.

Kata kunci: Volatilitas Harga Saham; Volatilitas Laba; Kebijakan Dividen; Volume Perdagangan Saham; Sektor Energi.

LATAR BELAKANG

Pasar modal merupakan salah satu instrumen yang berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

perusahaan sekaligus sebagai sarana investasi bagi masyarakat. Salah satu instrumen investasi yang paling diminati adalah saham. Harga saham bersifat dinamis sehingga mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan kondisi pasar. Perubahan harga saham dalam periode tertentu dikenal sebagai volatilitas harga saham yang mencerminkan tingkat risiko investasi. Semakin tinggi volatilitas harga saham, semakin tinggi pula tingkat ketidakpastian yang dihadapi investor dalam memperoleh *return* (Lukman, 2022).

Perusahaan sektor energi memiliki karakteristik yang berbeda dengan sektor lainnya karena sangat dipengaruhi oleh perubahan harga komoditas energi dunia, kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan dinamika geopolitik. Karakteristik tersebut menyebabkan harga saham perusahaan sektor energi cenderung mengalami fluktuasi yang lebih tinggi dibandingkan sektor lainnya. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham sebagai dasar pengambilan keputusan investasi maupun kebijakan perusahaan.

Signaling Theory yang dikemukakan oleh Spence (1973) menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan informasi kepada investor untuk mengurangi asimetri informasi. Informasi mengenai kondisi keuangan, kebijakan dividen, maupun aktivitas perdagangan saham dipersepsikan sebagai sinyal yang mencerminkan prospek perusahaan. Sinyal positif akan meningkatkan kepercayaan investor sehingga risiko investasi cenderung menurun, sedangkan sinyal negatif akan meningkatkan persepsi risiko yang berdampak pada meningkatnya volatilitas harga saham (Cahyani & Hidayah, 2025).



Gambar 1. Pergerakan Harga Saham PT Rukun Raharja Tbk.

Sumber: <https://www.kontan.co.id>,

Volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi masih menjadi perhatian investor karena dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental maupun kondisi pasar. Salah satu contohnya terjadi pada saham PT Rukun Raharja Tbk (RAJA) yang mengalami fluktuasi harga cukup tinggi sepanjang tahun 2025. Harga saham RAJA sempat meningkat hingga Rp5.675 sebelum terkoreksi menjadi Rp3.860 pada akhir Oktober 2025. Kondisi tersebut mendorong Bursa Efek Indonesia melakukan penghentian sementara (*suspensi*) perdagangan saham sebagai langkah perlindungan terhadap investor. Fluktuasi harga saham tersebut dipengaruhi oleh sentimen pasar terhadap rencana ekspansi perusahaan, akuisisi proyek strategis, serta prospek bisnis energi baru terbarukan. Fenomena ini menunjukkan bahwa volatilitas harga saham dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal perusahaan dan faktor eksternal pasar sehingga penting untuk

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

mengkaji faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham.

Volatilitas laba merupakan salah satu faktor yang diduga memengaruhi volatilitas harga saham karena mencerminkan tingkat kestabilan kinerja keuangan perusahaan. Laba yang berfluktuasi menunjukkan adanya ketidakpastian terhadap prospek perusahaan sehingga dapat memengaruhi keputusan investor. Hasil penelitian terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Cahyawati & Miftah (2022) menyatakan bahwa volatilitas laba berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Harimbawa & Sulindawati (2022), Silaban (2023), serta Anuryana dkk. (2024) menemukan bahwa volatilitas laba berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Chotimah (2024) memperoleh hasil yang berbeda, yaitu volatilitas laba tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi.

Kebijakan dividen juga dipandang sebagai faktor yang memengaruhi volatilitas harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi hak pemegang saham. Khairunisa & Nazir (2022) membuktikan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Lukman (2022), Cahyawati & Miftah (2022), serta Silaban (2023) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Anggraeni (2024) menyimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Volume perdagangan saham menggambarkan tingkat aktivitas transaksi investor di pasar modal. Aktivitas perdagangan yang tinggi menunjukkan adanya respons investor terhadap informasi yang diterima sehingga dapat meningkatkan perubahan harga saham. Harimbawa & Sulindawati (2022), Safrani & Kusumawati (2022), Cahyani & Hidayah (2025), serta Anggraeni (2024) membuktikan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Rohmah dkk. (2025) memperoleh hasil yang berbeda dengan menyatakan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih terdapat *research gap* mengenai pengaruh volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham. Penelitian sebelumnya juga lebih banyak dilakukan pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, IDX30, perusahaan manufaktur, dan pertambangan. Penelitian mengenai perusahaan sektor energi dengan periode pengamatan 2020-2024 masih relatif terbatas. Penelitian ini memiliki kebaruan pada pemilihan objek penelitian, periode pengamatan, serta pengujian ketiga variabel independen secara simultan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Hipotesis yang diajukan menyatakan bahwa volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham diduga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, baik secara parsial maupun simultan.

KAJIAN TEORITIS

Volatilitas Harga Saham

Volatilitas harga saham merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat perubahan harga saham selama periode tertentu. Semakin tinggi volatilitas harga saham, semakin besar ketidakpastian dan risiko yang dihadapi investor dalam memperoleh return investasi. Oleh karena itu, volatilitas harga saham sering digunakan sebagai indikator risiko pasar dan menjadi salah satu pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi (Silaban, 2023).

Adapun rumus volatilitas harga saham menurut Lukman (2022) yang digunakan sebagai berikut:

$$PV = \frac{Hit - Lit}{Hit + Lit / 2}$$

Volatilitas Laba

Volatilitas laba menggambarkan tingkat fluktuasi laba yang dialami perusahaan dari waktu ke waktu. Volatilitas laba mencerminkan tingkat stabilitas kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai indikator risiko yang diperhatikan investor dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin tinggi volatilitas laba, semakin besar ketidakpastian terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan secara konsisten, yang pada akhirnya dapat memengaruhi persepsi investor terhadap risiko perusahaan dan pergerakan harga saham (Safrani & Kusumawati, 2022).

Adapun rumus volatilitas laba menurut Rachmawati & Afridayani (2023) yang digunakan sebagai berikut:

$$EVOL = \frac{EBIT}{Total Asset}$$

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan keputusan perusahaan mengenai penggunaan laba yang diperoleh, apakah akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk mendukung kebutuhan investasi perusahaan di masa mendatang. Kebijakan ini menjadi salah satu keputusan penting dalam manajemen keuangan karena berkaitan dengan kesejahteraan pemegang saham serta strategi pertumbuhan perusahaan (Safrani & Kusumawati, 2022).

Adapun rumus kebijakan dividen menurut Supriyana & Jamaludin (2026) yang digunakan sebagai berikut:

$$DPR = \frac{DPS}{EPS}$$

Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan jumlah lembar saham yang diperdagangkan di pasar modal dalam periode tertentu. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas perdagangan suatu saham serta menggambarkan respons investor terhadap informasi yang beredar di pasar. Semakin tinggi volume perdagangan, semakin aktif saham tersebut diperdagangkan dan semakin besar perhatian investor terhadap saham tersebut (Cahyani & Hidayah, 2025).

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

Adapun rumus volume perdagangan saham menurut Silaban (2023) yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Trading Volume Activity} = \frac{\text{The number of stocks trade at particular time}}{\text{The number of stocks a company outstanding in certain period}}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif untuk menganalisis pengaruh volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham terhadap volatilitas harga saham. Objek penelitian adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia serta data perdagangan saham yang diperoleh dari sumber resmi pasar modal.

Populasi penelitian meliputi seluruh perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian, yaitu sebanyak 91 perusahaan. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kriteria tersebut meliputi perusahaan yang terdaftar secara berturut-turut selama periode 2020-2024, menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, memiliki data yang dibutuhkan untuk seluruh variabel penelitian, serta tidak mengalami *delisting* selama periode pengamatan. Berdasarkan proses seleksi dengan menggunakan kriteria tersebut, dari 91 perusahaan yang termasuk dalam populasi, diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria dan ditetapkan sebagai sampel penelitian. Dengan demikian, jumlah observasi penelitian berasal dari 13 perusahaan selama lima tahun periode pengamatan, sehingga diperoleh 65 observasi data perusahaan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews 12. Tahapan analisis meliputi statistik deskriptif dan pemilihan model regresi data panel melalui Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange Multiplier. Berdasarkan hasil pengujian, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect Model (CEM). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji simultan (F), uji parsial (t), serta koefisien determinasi (*Adjusted R²*) untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil analisis uji deskriptif melalui aplikasi EViews menunjukkan bahwa jumlah observasi dalam penelitian ini sebanyak 65 data. Pada variabel Volatilitas Harga Saham (Y) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,676846, nilai tertinggi

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

(*maximum*) sebesar 1,721000, dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,173000. Pada variabel Volatilitas Laba (X1) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,220446, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,762000, dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,029000. Pada variabel Kebijakan Dividen (X2) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,644154, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,611000, dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,104000. Selanjutnya, pada variabel Volume Perdagangan Saham (X3) diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,005258, nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 0,032610, dan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,000000.

Pemilihan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Hasil uji *Chow* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.729048	(12,49)	0.0891
Cross-section Chi-square	22.949991	12	0.0282

Gambar 2. Hasil Uji *Chow*

Berdasarkan Uji *Chow*, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section F* sebesar $0,0891 > 0,05$, sehingga model yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

Uji Hausman

Hasil uji *Hausman* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	1.779475	3	0.6194

Gambar 3. Hasil Uji *Hausman*

Berdasarkan Uji *Hausman*, diperoleh nilai probabilitas *Cross-section random* sebesar $0,6194 > 0,05$, sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

Uji Lagrange Multiplier

Hasil uji *Lagrange Multiplier* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.309954 (0.2524)	0.135245 (0.7131)	1.445199 (0.2293)

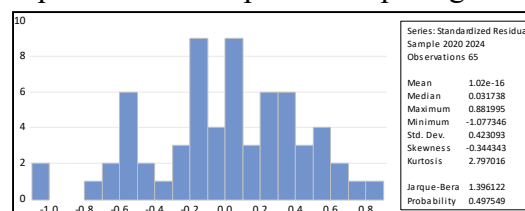
Gambar 4. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Berdasarkan Uji *Lagrange Multiplier*, diperoleh nilai probabilitas *Breusch-Pagan Cross Section* sebesar $0,2293 > 0,05$, sehingga model yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Hasil Kurva Histogram

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

Berdasarkan Uji Normalitas, diperoleh nilai probabilitas *Jarque-Bera* sebesar $0,497549 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

	VOLATILITAS LABA	KEBIJAKAN DIVIDEN	VOLUME PERDAGANGAN SAHAM
VOLATILITAS LABA	1	-0.046627343283971	-0.3195737516461530
KEBIJAKAN DIVIDEN	-0.046627343283971	1	-0.0976450735008205
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	-0.3195737516461530	-0.0976450735008205	1

Gambar 6. Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan Uji Multikolinearitas, seluruh nilai koefisien korelasi antar variabel independen berada di bawah 0,80, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.278280	0.070644	3.939185	0.0002
VOLATILITAS LABA	0.075105	0.174841	0.429559	0.6690
KEBIJAKAN DIVIDEN	0.039124	0.045777	0.854676	0.3961
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	3.262836	4.782516	0.682243	0.4977

Gambar 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Uji Heteroskedastisitas, seluruh variabel independen memiliki nilai probabilitas di atas 0,05, yaitu volatilitas laba sebesar 0,6690, kebijakan dividen sebesar 0,3961, dan volume perdagangan saham sebesar 0,4977. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

R-squared	0.203413	Mean dependent var	0.676846
Adjusted R-squared	0.164237	S.D. dependent var	0.319757
S.E. of regression	0.292322	Akaike info criterion	0.437641
Sum squared resid	5.212578	Schwarz criterion	0.571450
Log likelihood	-10.22334	Hannan-Quinn criter.	0.490437
F-statistic	5.192242	Durbin-Watson stat	1.563896
Prob(F-statistic)	0.002928		

Gambar 8. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan Uji Autokorelasi, diperoleh nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,563896 yang berada di antara angka -2 sampai 2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala autokorelasi

Hasil Regresi Data Panel Metode *Common Effect Model*

Hasil uji regresi data panel metode *Common Effect Model* pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.473529	0.080709	5.867140	0.0000
VOLATILITAS LABA	0.657422	0.199751	3.291214	0.0017
KEBIJAKAN DIVIDEN	-0.035472	0.052299	-0.678250	0.5002
VOLUME PERDAGANGAN SAHAM	15.45084	5.463879	2.827816	0.0063
R-squared	0.203413	Mean dependent var	0.676846	
Adjusted R-squared	0.164237	S.D. dependent var	0.319757	
S.E. of regression	0.292322	Akaike info criterion	0.437641	
Sum squared resid	5.212578	Schwarz criterion	0.571450	
Log likelihood	-10.22334	Hannan-Quinn criter.	0.490437	
F-statistic	5.192242	Durbin-Watson stat	1.563896	
Prob(F-statistic)	0.002928			

Gambar 9. Hasil *Common Effect Model*

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai *coefisien C* sebesar 0.473529, nilai volatilitas laba 0.657422, nilai kebijakan dividen sebesar -0.035472, nilai volume perdagangan saham sebesar 15.45084.

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

Nilai konstanta (α) sebesar 0,473529 menunjukkan bahwa apabila volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham bernilai konstan atau sama dengan nol, maka volatilitas harga saham sebesar 0,473529. Nilai koefisien regresi volatilitas laba sebesar 0,657422 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan volatilitas laba akan meningkatkan volatilitas harga saham sebesar 0,657422, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi kebijakan dividen sebesar -0,035472 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan kebijakan dividen akan menurunkan volatilitas harga saham sebesar 0,035472, dengan asumsi variabel lain tetap. Nilai koefisien regresi volume perdagangan saham sebesar 15,45084 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan volume perdagangan saham akan meningkatkan volatilitas harga saham sebesar 15,45084, dengan asumsi variabel lain tetap.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,164237 atau 16,42%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham mampu menjelaskan variasi volatilitas harga saham sebesar 16,42%, sedangkan sisanya sebesar 83,58% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian. Faktor-faktor tersebut dapat berupa kondisi makroekonomi, karakteristik perusahaan, kondisi pasar, maupun faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (F)

Hasil uji simultan (F) pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

R-squared	0.203413	Mean dependent var	0.676846
Adjusted R-squared	0.164237	S.D. dependent var	0.319757
S.E. of regression	0.292322	Akaike info criterion	0.437641
Sum squared resid	5.212578	Schwarz criterion	0.571450
Log likelihood	-10.22334	Hannan-Quinn criter.	0.490437
F-statistic	5.192242	Durbin-Watson stat	1.563896
Prob(F-statistic)	0.002928		

Gambar 10. Hasil Uji Simultan (F)

Berdasarkan Uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 5,192242 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,75548 serta nilai signifikansi sebesar $0,002928 < 0,05$. Dengan demikian, H4 diterima, yang menunjukkan bahwa volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Uji Parsial (t)

Hasil uji parsial (t) pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.473529	0.080709	5.867140	0.0000
VOLATILITAS LABA	0.657422	0.199751	3.291214	0.0017
KEBIJAKAN DIVIDEN	-0.035472	0.052299	-0.678250	0.5002
VOLUME_PERDAGANGAN_SAHAM	15.45084	5.463879	2.827816	0.0063

Gambar 11. Hasil Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil Uji t, variabel volatilitas laba memperoleh nilai t hitung sebesar 3,291214 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,99834 dengan nilai signifikansi sebesar $0,0017 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa volatilitas laba berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, sehingga H1 diterima. Sementara itu, variabel kebijakan

dividen memperoleh nilai t hitung sebesar $-0,678250$ yang lebih kecil dari t tabel sebesar $1,99834$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,5002 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, sehingga H_2 ditolak. Adapun variabel volume perdagangan saham memperoleh nilai t hitung sebesar $2,827816$ yang lebih besar dari t tabel sebesar $1,99834$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,0063 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, sehingga H_3 diterima

Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, dan Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham secara bersama-sama berpengaruh terhadap volatilitas harga saham ($F = 5,192242$; $p = 0,002928$). Temuan ini menunjukkan bahwa perubahan harga saham pada perusahaan sektor energi dipengaruhi oleh kombinasi faktor fundamental perusahaan dan aktivitas perdagangan saham.

Volatilitas laba mencerminkan tingkat kestabilan kinerja keuangan perusahaan, sedangkan kebijakan dividen memberikan sinyal mengenai prospek perusahaan kepada investor. Volume perdagangan saham menunjukkan tingkat respons pasar terhadap informasi yang dipublikasikan perusahaan. Ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi persepsi investor dalam menilai risiko dan prospek perusahaan sehingga berdampak pada perubahan harga saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa informasi mengenai kinerja perusahaan, kebijakan dividen, dan aktivitas perdagangan menjadi sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Silaban (2023), Lukman (2022), Harimbawa & Sulindawati (2022), serta Cahyawati & Miftah (2022) yang menunjukkan bahwa kombinasi faktor fundamental dan aktivitas perdagangan saham berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Oleh karena itu, volatilitas harga saham tidak hanya dipengaruhi oleh satu variabel, tetapi merupakan hasil interaksi berbagai informasi yang diterima pasar.

Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa volatilitas laba berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham ($t = 3,291214$; $p = 0,0017$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi volatilitas laba perusahaan, semakin tinggi pula volatilitas harga saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor memberikan perhatian terhadap stabilitas laba sebagai salah satu indikator dalam menilai risiko dan prospek perusahaan sehingga memengaruhi keputusan investasi.

Temuan ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa informasi laba merupakan sinyal penting bagi investor dalam menilai kondisi perusahaan. Laba yang berfluktuasi mencerminkan ketidakpastian kinerja perusahaan sehingga meningkatkan persepsi risiko investor. Respons investor terhadap informasi tersebut akan memengaruhi aktivitas jual beli saham yang pada akhirnya menyebabkan perubahan harga saham menjadi lebih fluktuatif.

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Anuryana dkk. (2024), Syifana (2025), serta Harimbawa & Sulindawati (2022) yang menyatakan bahwa volatilitas laba berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Namun, hasil penelitian ini berbeda dengan Cahyawati & Miftah (2022) yang menemukan pengaruh negatif. Perbedaan tersebut diduga disebabkan oleh karakteristik sampel, periode penelitian, dan kondisi pasar yang berbeda. Temuan ini menunjukkan bahwa stabilitas laba merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam menilai risiko investasi, sehingga perusahaan perlu menjaga konsistensi kinerja keuangannya untuk meminimalkan volatilitas harga saham.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham ($t = -0,678250$; $p = 0,5002$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan tidak memengaruhi perubahan volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor tidak menjadikan kebijakan dividen sebagai pertimbangan utama dalam merespons perubahan harga saham, tetapi lebih memperhatikan faktor lain yang mencerminkan kondisi perusahaan.

Temuan ini belum sepenuhnya sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa kebijakan dividen merupakan sinyal mengenai prospek dan kondisi keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, informasi mengenai pembagian dividen belum mampu memberikan sinyal yang cukup kuat untuk memengaruhi keputusan investasi. Hal tersebut diduga karena investor lebih berorientasi pada potensi *capital gain* dan informasi lain yang lebih mencerminkan kondisi pasar serta kinerja perusahaan dibandingkan besarnya dividen yang dibagikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rohmah dkk. (2025), Khairunisa & Nazir (2022), serta Chotimah (2024) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Silaban (2023), Anuryana dkk. (2024), Lukman (2022), serta Hidayati & Sukmaningrum (2021) yang menemukan bahwa kebijakan dividen berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik sampel, periode penelitian, serta kondisi pasar yang berbeda. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen belum menjadi faktor utama yang memengaruhi volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian.

Pengaruh Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham ($t = 2,827816$; $p = 0,0063$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi volume perdagangan saham, semakin tinggi pula volatilitas harga saham. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meningkatnya aktivitas transaksi saham mencerminkan tingginya respons investor terhadap informasi yang tersedia, sehingga mendorong perubahan harga saham yang lebih fluktuatif.

Temuan ini sejalan dengan *Signaling Theory* yang menyatakan bahwa aktivitas perdagangan saham dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi pasar dan

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

prospek perusahaan. Peningkatan volume perdagangan menunjukkan adanya respons investor terhadap informasi yang dipublikasikan perusahaan maupun kondisi pasar, sehingga mempercepat proses penyesuaian harga saham. Akibatnya, semakin tinggi aktivitas perdagangan, semakin besar peluang terjadinya volatilitas harga saham.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Harimbawa & Sulindawati (2022), Anggraeni (2024), Hamidah (2022), Safrani & Kusumawati (2022), serta Cahyani & Hidayah (2025) yang menyatakan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Rohmah dkk. (2025) yang menemukan bahwa volume perdagangan saham tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Perbedaan tersebut diduga dipengaruhi oleh karakteristik sampel, periode penelitian, dan kondisi pasar yang berbeda. Temuan ini menunjukkan bahwa volume perdagangan saham merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan investor untuk menilai dinamika pasar dan memprediksi pergerakan harga saham.

KESIMPULAN

Penelitian ini membuktikan bahwa volatilitas laba, kebijakan dividen, dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Secara parsial, volatilitas laba dan volume perdagangan saham berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, yang menunjukkan bahwa ketidakstabilan laba serta tingginya aktivitas perdagangan saham dapat meningkatkan fluktuasi harga saham. Sebaliknya, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap volatilitas harga saham, sehingga keputusan pembagian dividen belum menjadi pertimbangan utama investor dalam merespons perubahan harga saham pada perusahaan sektor energi selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa faktor fundamental perusahaan dan aktivitas perdagangan saham lebih berperan dalam memengaruhi volatilitas harga saham dibandingkan kebijakan dividen.

DAFTAR PUSTAKA

- Anuryana, A., Yamaly, F., & Candra, M. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, *Earning Volatility*, Dan *Cash Holding* Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik. *Forum Bisnis Dan Kewirausahaan*, 14(1), 11-22.
- Anggraeni, D. (2024). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2022)*. Universitas Sangga Buana YPKP.
- Basuki, A. T. (2021). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan Eviews)*.

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

- Cahyani, Y., & Hidayah, W. N. (2025). Pengaruh Volume Perdagangan, *Earning Volatility*, *Firm Size*, Dan *Order Imbalance* Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Akademik: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 5(2), 1146-1161.
- Cahyawati, R. P., & Miftah, M. (2022). Pengaruh Volatilitas Laba, Kebijakan Dividen, Dan Leverage Terhadap Volatilitas Harga Saham IDX30. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(3), 541-554.
- Chotimah, C. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Earning Volatility, Dan Dividend Payout Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2020-2022*. Politeknik Negeri Bali.
- Hamidah, S. (2022). *Pengaruh Volume Perdagangan, Frekuensi Perdagangan, Dan Order Imbalance Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017-2019* (Tesis). Universitas Hasanuddin.
- Harimbawa, I. N. T. R., & Sulindawati, N. L. G. E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Order Imbalance*, Frekuensi Perdagangan, Dan Volatilitas Laba Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Vokasi: Jurnal Riset Akuntansi*, 11(1).
- Hidayati, N., & Sukmaningrum, P. S. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Volatilitas Harga Saham Pada Emiten Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 706-713.
- Khairunisa, N., & Nazir, N. (2022). Pengaruh Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 833-844.
- Lukman, K. (2022). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Leverage, Earning Volatility, Volume Perdagangan, Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Volatilitas Harga Saham*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Nani. (2022). *Step By Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews*. Visi Intelegensia.
- Rachmawaty, M., & Afridayani. (2023). The Influence Of Dividend Policy, Earning Volatility And Asset Growth On Stock Price Volatility. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 184-195.
- Rohmah, S., Kurniati, R. R., & Anastuti, K. U. (2025). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, Leverage Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Volatilitas Harga Saham. *JIAGABI: Jurnal Ilmiah Administrasi Dan Bisnis*, 13(2), 257-277.
- Ross, S. A., Westerfield, R. W., & Jaffe, J. (2019). *Corporate Finance* (12th Ed.). Mcgraw-Hill Education.
- Safrani, D. R., & Kusumawati, E. (2022). Pengaruh Volume Perdagangan Saham, *Dividend Yield*, *Earning Volatility*, *Firm Size*, Dan Nilai Tukar Terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EQIEN)*, 9(2), 123-134.
- Silaban, S. (2023). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Earning Volatility, Dan Volume Perdagangan Terhadap Volatilitas Harga Saham*. Universitas Medan Area.
- Setiawan, S. (2023). *Pengolahan Data Dan Analisa Statistik Dengan Eviews*. Penerbit NEM.

**PENGARUH VOLATILITAS LABA, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN VOLUME PERDAGANGAN
SAHAM TERHADAP VOLATILITAS HARGA SAHAM
(Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2020-2024)**

- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis Spss*. Pena Persada.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal Of Economics*, 87(3), 355-374.
- Sugiyanto, E. K., Adinugroho, E. S. W. C., Jacob, J., Nuraini, Y. B. A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep Dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyana, M. G., & Jamaludin. (2026). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Volatilitas Laba Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Pemoderasi Nilai Tukar Pada Pt Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Periode 2015-2024. *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen (Jaem)*, 3(1), 57-68.
<https://doi.org/10.61722/Jaem.V3i1.8957>
- Sutandijo, S. (2019). Kebijakan Dividen Dan Volatilitas Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang*, 7(1).
- Syifana, T. (2025). *Pengaruh Asimetri Informasi, Dividend Payout Ratio, Dan Earning Volatility Terhadap Volatilitas Harga Saham Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi*. UIN K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.